BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penggambaran karakter *heroine* yang dibangun melalui film *Justice League* adalah berusaha untuk mematahkan pemikiran atau *stereotype* yang melekat pada perempuan terutama karakter *heroine* dalam film yang menyatakan bahwa perempuan tidak memiliki kekuatan untuk membela diri sendiri dan orang lain, serta karakter *heroine* yang selalu mengharapkan bantuan dari *hero*, selalu menjadi parasit bagi *hero* dan hanya sebagai atribut seksual.

Namun jika dilihat dari *scene-scene* yang diambil peneliti dalam film *Justice League*, karakter *heroine* dalam film *Justice League* masih memberikan kesan perempuan seksi dilihat dari cara berpakaian *Wonder Woman* dan *Wonder Woman* tetap bergantung pada karakter *Hero* dalam beberapa *scene* yang ditampilkan. Hal tersebut memang tidak mengurangi peran dan juga kekuatan yang ingin ditampilkan dalam film *Justice League*. Walaupun tetap menggunakan pakaian yang terbuka, *Wonder Woman* sebagai karakter *heroine* tetap memiliki tugas utama yang sama dengan karakter *hero* lainnya.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lagi menggunakan teori-teori semiotika lainnya salah satunya semiotika milik Roland Barther agar bisa melihat bagaimana mitos tentang *stereotype* tentang karakter *heroine* dalam sebuah film laga terbentuk. Selain itu, penelitian ini juga dapat dianalisis nantinya dengan menggunakan metode *Reception Analyze*. Metode ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerimaan masyarakat luas terhadap suatu gambaran terutama gambaran yang diberikan dalam sebuah film.

V.2.2 Saran Praktis

Film-film yang mengangkat tentang perempuan terutama perempuan berlatar belakang sebagai karakter *heroine* dalam film laga baik di Indonesia maupun *Hollywood* lebih kritis terhadap fenomena yang ada. Film yang diangkat bisa membantu masyarakat luas untuk lebih terbuka pikiran mengenai perempuan dalam sebuah industri hiburan terutama memiliki peran-peran dalam film yang berbeda dengan biasanya.

Bagi industri perfilman, diharapkan agar kedepannya saat membuat film tentang perempuan baik karakter *heroine* atau perempuan pada umumnya akan mengangkat persoalan dari berbagai aspek tentang perempuan. Persolaan yang diambil bisa saja dari ketidakadilan yang sering dirasakan banyak perempuan di dunia sampai dengan peran-peran pria yang sudah bisa dilakukan oleh perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi, Ida Rochani. (2008). *Mitos Dibalik film Laga Amerika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- Biagi, Sherley. (2010). *Media / Impact: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fiske, John. (2004). *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gamble, Sarah. (2004). *Pengantar Memahami Feminisme dan Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gauntlett, David. (2008). *Media, Gender and Identity*. USA: Routledge.
- Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Strategi Penerus Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Prabasmoro, Aquarini Priyatna. (2006). *Kajian Budaya Feminis Tubuh, Sastra, dan Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Santoso, Widjajanti M. (2011). *Sosiologi Feminisme, Konstruksi Perempuan Dalam Industri Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihastuti. (2007). *Gender dan Interioritas Perempuan – Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunarto, (2009). *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*. Jakarta: Kompas.
- Vera, Narwoh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widyatama, Rendra. (2006). *Bias Gender dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Yusuf Lubis, Akhyar. (2015). *Pemikiran Kritis Konten Porer. Dari Kritis Culture Studies, Feminisme, Postkolonial Hingga Multikulturalisme*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Jurnal

- Adipoetra, Fanny Gabriella. (2016). “Representasi Patriarki dalam Film *Batas*”.
- Jurnal Komunikasi. Vol. 4, No. 2, 4.

- Ahdiah, Indah. (2013). *“Perempuan dalam Masyarakat”*. Jurnal Academia Fisip Untad, Vol. 05 , No. 2. 1087.
- Gillotte, Galen.(2003).*Sacred Stones of the Goddess : Using Earth Energies for Magical Living*.Minnesota:Llewellyn
- Hanley, Tim. (2014). *“Wonder Woman Unbound: The Most Curious History of The World's Most Famous Heroine”*. Chicago: Review Press Incorporated.
- Irawan, Edi Rahmat. (2014). *“Representasi Perempuan Dalam Industri Sinema”*. Jurnal Komunikasi, Vol. 5, No. 1, 2.
- Kasakoy, Joane Priskila. (2016). *“Representasi Perempuan Dalam Film “Star Wars VII: The Force Awakens”*. Vol.4, No. 1
- King, Angela. (2004). *“The Prisoner Of Gender: Foucault and the Disciplining of the Female Body”*. Jurnal of International Women’s Studies, Vol. 5, No. 2.
- Kosakoy, Joane Priskila. (2016). *“Representasi Perempuan dalam Film Star Wars VII: The Force Awakens”*. Jurnal Komunikasi, Vol. 4, No. 1, 1.
- Maryanta, E. H. (2011). Representasi kekerasan seksual terhadap perempuan dalam film *“Perempuan Punya Cerita”*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Mustikawati, Citra. (2015). "*Pemahaman Emansipasi Wanita (Studi Hermeneutika Makna Emansipasi Wanita Dalam Pemikiran R.A. Kartini Pada Buku Habis Gelap Terbitlah Terang)*". Jurnal Komunikasi, Vol. 3, No. 1, 66.
- Perdana, Dionni Ditya. (2014). "*Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina*". Jurnal Komunikasi, Vol. 3, No. 2, 129.
- Sitanggang, Hartini B. Natasya. (2018). "*Representasi Superhero Perempuan Pada Film Justice League dan The Avengers: Age Of Ultron*". Vol. 5, No. 2
- Toni, Ahmad. (2015). "*Peran Film Sebagai Media Sosialisasi Lingkungan*". Jurnal Komunikator, Vol. 7, No. 1, 44.
- Tumakaka, Nur Aini. (2012). "*Resistensi Pekerja Perempuan terhadap Dominasi Pekerja Laki-Laki dalam film North Country*". Jurnal Komunikasi, Vol. 1, No. 1, 39.
- Wallis, Cara.(2010). "*Performing Gender : A Content Analysis of Gender Display in Music Videos*".*Sex Roles*.Vol 64:Hal 160 – 172
- Yusriana, Amida. (2016). "*Film dan Perempuan: Kegagalan Film Gone Girl Dalam Membentuk Sosok Perempuan Baru di Industri Film Hollywood*". Jurnal The Messenger, Vol. VIII, No. 2, 80.

Zhang, Yuanyuan, dkk.(2010). "*Female Body Image as a Function of Themes in Rap Music Videos: A Content Analysis*". *Sex Roles*.Vol 62: Hal 787 – 797